

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, kehidupan manusia mengalami perubahan dan terbantu oleh teknologi. Terutama setelah memasuki era digital seperti saat ini. Pada era digital sekarang, terdapat banyak media yang dapat memberikan berbagai macam informasi dengan cepat dan mudah diakses, seperti halnya media sosial. Di Indonesia pengguna internet sangat banyak, mencapai 171,176 juta dan 18,9% diantaranya menggunakan internet banyak yang mengakses media sosial[1].

Pada saat ini situs *microblogging* telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer dikalangan pengguna internet. Dimana jutaan informasi yang muncul setiap hari pada situs web populer yang menyediakan layanan *microblogging* seperti *Twitter*, *Tumblr*, dan *Facebook*[2]. *Twitter* sebagai salah satu situs *microblogging* dengan pengguna lebih dari 500 juta dan 400 juta *tweet* perhari, memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan menggunakan teks pendek disebut *Tweet*. *Twitter* menjadi sumber data pendapat dan sentimen masyarakat, data tersebut digunakan secara efisien untuk pemasaran atau studi sosial[2].

Media sosial juga sangat penting untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap tindakan ataupun kebijakan-kebijakan yang diambil. Terutama kebijakan pemerintah yang terjadi pada saat ini yaitu *New Normal* selama masa pandemi COVID-19 agar bisa segera dilaksanakan di berbagai daerah. Hal tersebut menyebabkan semakin banyak pengguna yang melakukan *tweet* dengan mengekspresikan pandangan mereka tentang *New Normal*. Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan analisis sentimen pengguna terhadap *New Normal* secara *real time*.

*Sentiment analysis* adalah studi komputasional dari opini-opini orang, emosi dan sentimen melalui atribut dan entitas yang diekspresikan dalam bentuk teks[3]. Di Amerika kurang lebih 20 hingga 30 perusahaan memfokuskan pada layanan analisis sentimen. Karena besarnya manfaat dan pengaruh dari analisis sentimen yang menyebabkan aplikasi ataupun penelitian mengenai analisis sentimen berkembang sangat pesat[4]. Analisis sentimen mengelompokkan polaritas dari teks yang ada dalam kalimat atau dokumen untuk mengetahui pendapat yang dikemukakan dalam kalimat atau dokumen tersebut apakah bersifat positif, negatif atau netral[2].

Dalam menyelesaikan suatu proses pengambilan kesimpulan, analisis sentimen dari

platform *twitter* menggunakan beberapa metode tertentu untuk diimplementasikan. Seperti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maulana dkk, menggunakan metode *Support Vector Machine* berbasis *Cloud Computing* untuk menganalisis sentimen pengguna *twitter* yang menggunakan data sebanyak 1.400 *tweet* dataset dan 200 data uji didapatkan nilai akurasi sebesar 79,5%. Pada nilai akurasi tersebut dianggap sudah cukup baik mengingat objek penelitian kali ini adalah kalimat berbahasa Indonesia struktur kalimat, variasi kalimat dan bahasa yang lebih rumit [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Indra yang menggunakan Algoritma *Hidden Markov Model* (HMM) dengan *Maximum Entropy* untuk *Part Of Speech* (POS) Tagging bahasa Indonesia pada *twitter* [5]. Dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan 10 *tweet* hasil algoritma HMM tingkat kelulusan 58,8% sedangkan algoritma *Maximum Entropy* yang sebesar 85,8%. Ini menunjukkan bahwa *Maximum Entropy* lebih baik untuk menandai POS *tagging* Indonesia di *twitter*. Selain itu ada 12,5% kata yang tidak ditemukan dalam *corpus*. HMM dan *Maximus Entropy* menandai kata yang tidak ada dalam *corpus* tetapi tidak terlalu bagus.

Penelitian ini mengimplementasikan metode *Maximum Entropy* untuk mengklasifikasikan teks. Teks yang dijadikan data diperoleh dari *twitter* dengan menggunakan *keyword #New Normal*. Dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kebijakan *New Normal* yang diterapkan pada masa pandemic COVID-19.

## **1.2 Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Permasalahan (*Research Problem*)**

Mengetahui tingkat akurasi penerapan metode *maximum entropy* dalam mengklasifikasi sentimen *tweet* netizen tentang kebijakan pemerintah mengenai *new normal* yang ada di Indonesia.

### **1.2.2 Metode Usulan (*Proposed Method*)**

Digunakan metode *Maximum Entropy* untuk melakukan klasifikasi terhadap kebijakan pemerintah mengenai *new normal* selama masa pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia.

### **1.2.3 Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)**

Adapun pertanyaan pada penelitian ini adalah :

Berapa nilai akurasi dari metode *Maximum Entropy* dalam mengklasifikasi partisipasi netizen terhadap persepsi kebijakan publik?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai akurasi dari metode *Maximum Entropy* dalam mengklasifikasi partisipasi netizen terhadap persepsi kebijakan publik.
2. Membuat sistem yang dapat mengklasifikasi negatif atau positif dari suatu sentimen netizen tentang kebijakan pemerintah mengenai *new normal* di Indonesia.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk mengetahui partisipasi netizen terhadap persepsi kebijakan pemerintah mengenai *new normal* pada saat masa pandemi Covid-19 di Indonesia lebih ke arah positif atau negatif.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Klasifikasi hanya menggunakan dua kelas, positif dan negatif.
2. *Tweet* yang digunakan merupakan *tweet* yang menggunakan bahasa Indonesia saja.
3. Data yang digunakan menggunakan kata kunci *new normal* yang diambil selama 3 bulan dari bulan Juli – September tahun 2020.
4. *Stemming* menggunakan metode Nazief & Adriani

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan penelitian sebelumnya. Landasan teori berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini.

### **BAB III METODE USULAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang menjadi usulan (algoritma), arsitektur sistem, tahapan penelitian dan skenario pengujian sistem.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan saran mengenai metode yang digunakan.